

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Mayoritas responden berusia 15-50 tahun (64,1%), berjenis kelamin laki-laki (60,9%), berpendidikan tinggi (53,3%), bekerja (75,0%), berpengetahuan baik (55,4%), indeks massa tubuh $\geq 18,5$ (72,9%), tidak ada riwayat kontak (76,1%), perokok aktif (55,4%), perokok berat (66,7%), merokok ≥ 10 Tahun (68,6%), terpapar asap rokok (87,0%), dan merokok jenis rokok kretek (56,9%).
2. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa variabel pendidikan, pengetahuan, riwayat kontak, kuantitas merokok, lama merokok, jenis rokok, dan paparan asap rokok berhubungan dengan kejadian tuberkulosis paru di Klinik Utama Rawat Jalan Kesehatan Paru Masyarakat Kelas A.
3. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa variabel usia, jenis kelamin, pekerjaan, indeks massa tubuh, dan status merokok tidak berhubungan dengan kejadian tuberkulosis paru di Klinik Utama Rawat Jalan Kesehatan Paru Masyarakat Kelas A.
4. Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa variabel pendidikan, pengetahuan, riwayat kontak, dan paparan asap rokok merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian tuberkulosis paru di Klinik Utama Rawat Jalan Kesehatan Paru Masyarakat Kelas A.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat
 - a. Menghindari paparan asap rokok dari orang lain karena paparan asap rokok pasif dapat menyebabkan kerusakan paru yang sama seperti merokok aktif.
 - b. Mencari informasi lebih banyak mengenai tuberkulosis paru sehingga dapat mengambil langkah-langkah upaya untuk mencegah dan upaya untuk menanggulangi masalah tuberkulosis paru juga dapat menurunkan risiko peningkatan kejadian TB Paru

- c. Menggunakan masker medis ketika setiap beraktivitas dan tidak membuang dahak di sembarang tempat.
2. Bagi Klinik Utama Rawat Jalan Kesehatan Paru Masyarakat Kelas A
 - a. Meningkatkan penyuluhan dan edukasi pada penderita TB Paru mengenai tanda, gejala, cara penularan serta cara pencegahan penularan TB Paru.
 - b. Memaksimalkan media promosi kesehatan dalam hal pencegahan dan penularan di sekitar Klinik Utama Rawat Jalan Kesehatan Paru Masyarakat Kelas A sehingga diharapkan pasien maupun yang menemani lebih paham mengenai hal tersebut.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Menambahkan variabel yang belum digunakan oleh peneliti seperti faktor lingkungan guna untuk lebih menyempurnakan penelitian ini sehingga hasil yang diperoleh lebih mendalam dan maksimal.
 - b. Memaksimalkan kuesioner yang akan digunakan sehingga dapat mewakili setiap variabel yang akan digunakan.
 - c. Mengembangkan media promosi kesehatan dan menilai keefektifitasnya agar lebih mudah diakses oleh penderita Tuberkulosis Paru.